

# ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PASURUAN (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Pasuruan)

Oleh: Warta Dharmawan ( 01620301 )

ACCOUNTING

Dibuat: 2007-04-03 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Retribusi dan Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Pasuruan periode 2003-2005 dengan judul “ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PASURUAN”.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan dilihat dari penerimaan retribusi guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Pasuruan dan memberikan gambaran tentang upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Pasuruan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Dalam analisis ini terdapat 2 rasio, yaitu rasio efektifitas dan rasio kontribusi. Analisis rasio efektifitas digunakan untuk mengetahui kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasi retribusi daerah yang direncanakan berdasarkan potensi nilai daerah. Jika nilai rasio efektifitas lebih dari 100% maka disebut efektif berarti pemerintah telah mampu merealisasikan penerimaan retribusi yang telah ditargetkan. Jika nilai kurang dari 100% disebut inefektif. Analisa rasio kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio efektifitas untuk retribusi jasa umum untuk tahun 2003-2005 nilai efektifitasnya rata-rata 103,65% pertahun, yang berarti nilai rasionya diatas 100%. Retribusi jasa usaha tahun anggaran 2003-2005 tergolong inefektif yaitu rata-rata pertahunnya sebesar 95,40%, karena rasio efektifitasnya dibawah 100% tiap tahunnya. Sedangkan untuk penerimaan retribusi jasa perijinan tertentu tahun anggaran 2003-2005 tergolong efektif, karena rasio efektifitasnya diatas 100%. Rasio kontribusi retribusi dari 3 (tiga) tahun terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun, ada kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2004 yaitu sebesar 30,61%. Sedangkan untuk retribusi jasa usaha mengalami penurunan pada tahun 2005 dari 13,07 menjadi (18,65), walaupun pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 13,07%. Dan untuk retribusi perijinan tertentu berfluktuasi dari tahun ke tahun dan cenderung meningkat terus.

Dalam penelitian ini, penulis menyarankan pemerintah daerah Kota Pasuruan harus lebih memperbaiki kinerjanya dan juga memperbaiki fasilitas yang ada, seperti sarana dan prasarana pada pelayanan kesehatan, karena retribusi terbesar terdapat pada penerimaan tersebut. Sehingga kontribusi retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah semakin besar.

This study is a case study at the Regional Revenue Office Pasuruan period 2003-2005 under the title "LEVIES REVENUE ANALYSIS TO INCREASE REVENUE ORIGINAL CITY REGIONAL PASURUAN".

The purpose of this study is to analyze financial performance seen from the levy revenue to improve the original income in the city of Pasuruan and provides a description of efforts that must be done to improve the original income in the city of Pasuruan.

The analytical tool used in this study is an analysis of financial ratios. In this analysis there are 2 ratio, the ratio of effectiveness and contribution ratio. Effectiveness ratio analysis used to determine the ability of local governments in realizing the planned levies based on the potential value of the area. If the value of the effectiveness ratio of more than 100% then it is called effectively means the government has been able to realize the revenue levy that has been targeted. If the value is less than 100% is called inefektif. Analysis of the contribution ratio is used to determine the amount of the contribution of retribution against original income.

The results of analysis by using analysis of financial ratios, the ratio of effectiveness to public service levy for the years 2003-2005 the average value of its effectiveness 103.65% per year, which means the value of the ratio is above 100%. Business service levies fiscal year 2003-2005 are classified inefektif annual average of 95.40%, due to their effectiveness ratio below 100% each year. As for the acceptance of certain licensing service levies relatively effective fiscal year 2003-2005, because of its effectiveness ratios above 100%. Levy contribution ratio of 3 (three) years, seen to fluctuate from year to year, there was a significant increase in 2004 that is equal to 30.61%. As for charges for services has decreased in 2005 from 13.07 to (18.65), although in 2004 increased by 13.07%. And for certain licensing fees fluctuate from year to year and tend to increase hold.

In this study, the authors recommend that local governments should be more Pasuruan improve their performance and also improve existing facilities, such as facilities and infrastructure in health care, because there's largest levy on such income. Thus the contribution of retribution against the greater region income.